

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

SD Plus Al-Furqan sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa Inggris sejak 2022, mata pelajaran bahasa Inggris diselenggarakan untuk siswa kelas satu hingga kelas enam dengan dua jam pelajaran, satu jam pelajaran memiliki alokasi waktu 35 menit. Siswa kelas bawah atau kelas satu sampai tiga diajarkan oleh guru khusus mata pelajaran bahasa Inggris sedangkan untuk siswa kelas atas atau kelas empat sampai enam diajarkan oleh wali kelas masing-masing.

Pembelajaran belum sepenuhnya mengacu pada CP pembelajaran bahasa Inggris melainkan buku acuan berupa LKS terbitan Usaha Makmur Solo semester satu untuk satu tahun pelajaran. Hal ini dikarenakan saat ini SD Plus Al-Furqan masih dalam masa adaptasi dan baru memasuki tahap awal penerapan kurikulum merdeka, selain itu guru menilai bahwa siswa belum cocok untuk menggunakan materi yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Berdasarkan pertimbangan hasil penelitian dan pembahasan, berikut adalah kesimpulan dari hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris dalam kurikulum merdeka di kelas tiga SD Plus Al-Furqan Kota Cimahi dengan menggunakan model IPO :

1. Evaluasi tahap *input* memuat dua aspek yaitu pengetahuan dan keterampilan awal siswa serta aspek sarana dan prasarana. Pada aspek pengetahuan dan keterampilan awal siswa, dinilai sudah cukup. Penilaian ini mempertimbangkan bahwa siswa sudah cukup familiar dengan kalimat-kalimat sederhana dalam bahasa Inggris, ketercapaian fase A, dan pengalaman belajar sebelumnya yang menunjang pembelajaran seperti *pronouns*, *body parts*, *alphabet* dan *number*. Adapun untuk aspek sarana dan prasarana belum memenuhi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 namun cukup untuk pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris.
2. Evaluasi tahap *process* memuat tiga aspek yaitu RPP, kegiatan pembelajaran dan asesmen pembelajaran. Pertama, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan untuk pembelajaran bahasa Inggris kelas 3 SD telah disusun dengan baik dan terperinci, memberikan pedoman yang komprehensif bagi guru dalam mengajar, meskipun tidak semua pertemuan memiliki RPP

Rizka Azkia, 2023

EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DALAM KURIKULUM MERDEKA DI KELAS 3 SEKOLAH DASAR PLUS AL-FURQAN KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang disiapkan. Guru belum mempertimbangkan kesesuaian RPP dengan CP, meskipun demikian, materi, strategi, dan penilaian yang digunakan sudah cukup baik dengan mengacu pada KI dan KD, namun perlu ditingkatkan dengan mempertimbangkan pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa (*student-centered learning*) dan konsep diferensiasi pembelajaran. Kedua, pada aspek kegiatan pembelajaran, guru telah berhasil membangun hubungan yang akrab dengan siswa, namun perlu meningkatkan strategi, metode pembelajaran, serta kedalaman dan penerapan materi pembelajaran bahasa Inggris. Peningkatan ini juga akan berdampak pada pemilihan media pembelajaran yang mendorong kreativitas dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Selain itu, dalam rangkaian kegiatan pembelajaran, disarankan untuk menambahkan asesmen awal agar memudahkan guru dalam menerapkan diferensiasi pembelajaran. Terakhir, pada aspek asesmen pembelajaran guru perlu memberikan perhatian yang serius terhadap instrumen dan pelaksanaan asesmen pembelajaran, karena konsep pembelajaran dan asesmen dalam kurikulum merdeka belum terlaksana dengan optimal dalam pembelajaran bahasa Inggris.

3. Evaluasi tahap *output* memuat satu aspek yaitu aspek pengetahuan dan keterampilan siswa pada akhir semester dua. Terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa, hal ini dikarenakan siswa mendapat materi baru, meskipun secara kemampuan umum masih sama dengan hasil belajar semester awal. Ekspektasi hasil belajar berdasarkan buku capaian pembelajaran bahasa Inggris fase A-F belum terpenuhi, khususnya pada aspek berbicara dan mempresentasikan. Hal ini terkait pembelajaran dan asesmen yang memang tidak dirancang berdasarkan CP tersebut serta penerapan ilmu atau penggunaan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pembelajaran yang belum optimal.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan dan analisis penelitian ini akan memberikan rekomendasi yang untuk pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris di SD Plus Al-Furqan Kota Cimahi. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan dan bahan diskusi bagi pihak SD Plus Al-Furqan dalam melakukan pengembangan dan evaluasi yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris secara keseluruhan secara signifikan. Selain itu implikasi penelitian ini dapat dirincikan menjadi implikasi teoritis dan praktis, yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

- 1) Penelitian ini dapat memberikan gambaran pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris dalam kurikulum merdeka di kelas tiga Sekolah Dasar (SD) Plus Al-Furqan Kota Cimahi.
- 2) Hasil penelitian memberikan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka.
- 3) Penelitian dapat memberikan kontribusi dalam memperluas wawasan dan pemahaman tentang evaluasi mata pelajaran yang didasarkan pada kurikulum merdeka.

2. Implikasi Praktis

- 1) Bagi sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan pembelajaran serta memberikan wawasan dalam evaluasi pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Bagi guru pengembang pembelajaran bahasa Inggris, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi aspek pembelajaran yang telah mencapai tujuan serta aspek yang belum mencapai tujuan, sehingga dapat menjadi masukan untuk pengembangan program dengan merujuk pada kurikulum merdeka.
- 3) Bagi peneliti lainnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan dan referensi dalam mengembangkan penelitian khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris dalam kurikulum merdeka.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan analisis, penulis memberikan rekomendasi kepada pihak SD Plus Al-Furqan sebagai berikut:

1) *Penyamaan Persepsi / Mindset Alignment*

SD Plus Al-Furqan Kota Cimahi perlu melaksanakan kegiatan dalam rangka penyamaan pemahaman atau *mindset alignment* seluruh guru dan staf sekolah mengenai tahap penerapan kurikulum merdeka, konsep pembelajaran dan asesmen serta konsep pembelajaran bahasa Inggris. Guru dan staf sekolah perlu memahami peran pentingnya dalam mendukung siswa untuk memperoleh keterampilan bahasa Inggris melalui konsep pembelajaran bahasa Inggris yang melibatkan interaksi aktif, penggunaan media yang kreatif, dan penerapan teknik yang efektif perlu diperjelas, agar semua pihak dapat memberikan dukungan dan menjalankannya dengan konsisten. Kegiatan ini menjadi krusial karena untuk memastikan bahwa semua pihak terlibat memiliki pemahaman yang sama serta dapat berkolaborasi dalam melaksanakan kurikulum merdeka.

2) *Meningkatkan Kolaborasi dengan Pihak Lain*

SD Plus Al-Furqan Kota Cimahi perlu meningkatkan kolaborasi dalam membimbing siswa dengan guru, staf dan orang tua murid. Kolaborasi ini sangat disarankan dalam kurikulum merdeka karena sejatinya pendidikan tidak hanya di dalam kelas dan lingkungan di sekitar siswa memberikan kontribusi yang besar terhadap perkembangan siswa.

3) *Pengembangan Buku Ajar*

SD Plus Al-Furqan Kota Cimahi perlu memperbaharui buku ajar pembelajaran bahasa Inggris, dalam hal ini terdapat dua pilihan. Pertama menggunakan buku yang diterbitkan oleh Kemdikbudristek, kelebihan menggunakan buku ini adalah dapat langsung digunakan, sudah sesuai materi dan rancangan pembelajaran dengan konsep kurikulum merdeka secara umum namun tetap perlu sedikit penyesuaian dengan kondisi siswa, namun kekurangan menggunakan buku ini adalah keunikan dari sekolah tidak tercermin dalam materi dan rancangan pembelajaran. Kedua, mengembangkan buku ajar sesuai dengan karakteristik sekolah, kelebihan dengan pengembangan buku ini adalah sekolah dapat merancang materi dan buku ajar dengan nilai-nilai, serta visi dan

misi SD Plus Al-Furqan sehingga lebih mendukung visi dan misi sekolah, namun kekurangannya adalah perlunya SDM ahli serta waktu yang cukup lama dalam pengembangan buku ajar. Berdasarkan dua pilihan di atas, penulis merekomendasikan pembelajaran menggunakan buku terbitan Kemdikbudristek untuk sementara waktu sambil mengembangkan buku ajar yang mencerminkan visi dan misi SD Plus Al-Furqan.

4) Desain Fisik Konsep Kelas Berdasarkan Kurikulum

Penerapan yang dapat diimplementasikan dengan mudah dimulai dengan menyusun dekorasi ruangan yang mencerminkan konsep pembelajaran yang berlangsung di kelas tersebut. Selain itu penting untuk menambah fasilitas proyektor dan juga pengeras suara dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris untuk menunjukkan kepada siswa bagaimana bahasa Inggris digunakan di berbagai situasi, dengan menimbang bahwa di sekolah tersebut belum ada *native speaker* untuk memberikan wawasan tambahan kepada siswa sehingga fasilitas ini menjadi sangat penting.

5) Memperhatikan Penerapan Bahasa Inggris di dalam Kelas Ketika Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil analisis temuan, guru belum menerapkan secara optimal penggunaan kata atau frasa yang telah di pelajari dalam pelaksanaan pembelajaran. Menggunakan bahasa Inggris dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris dapat ditingkatkan sedikit demi sedikit yang tentunya terintegrasi dengan pengembangan buku bahan ajar, sehingga meningkatkan kedalaman materi, relevansi dan memberikan pengalaman tambahan kepada siswa dalam menggunakan bahasa Inggris.

6) Pengadaan *Social-Emotional Learning*.

Sikap siswa menjadi hal yang penting sebab jika siswa tidak dapat bekerja sama atau tidak aktif dalam belajar dengan optimal, hasil pembelajaran-pun tidak akan optimal, sehingga rekomendasi ini ditujukan untuk pembelajaran secara umum, dengan pertimbangan sikap siswa selama pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., dkk. (2020). *Evaluation Model Of Education Programs*. India : Novateur Publication.
- Anggraena, Y., Ginanto, D., Felicia, N., Andiantri, A., Herutami, I., Alhapip, L., Iswoyo, S., Hatini, Y., & Mahardika, R, L. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Jakarta Pusat : Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Anggraena, Y., Felicia, N., Eprijum, D., Pratiwi, I., Utama, B., Alhapip, L., & Widiaswati, D. (2022). *Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran*. Jakarta Pusat : Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Arifin, Z.(2019). *Evaluasi Program*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.
- Arifin, Z.(2014). *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.
- Auerbach, C. F. (2007). *An introduction to qualitative research methods for studying trauma*. ISTSS. https://istss.org/education-research/istss-research-guidelines/trauma-research-methods/an-introduction-to-qualitative-research-methods-fo?gclid=Cj0KCCQiAgOefBhDgARIsAMhqXA6YKveyIJ0wwhj9YhoNLUzjalpbGmWD90NZi8moXkz4wOWArLW2g9UaAlvaEALw_weB
- Bushnell, D. S. (1990, Maret). Input, process, output: a model for evaluating training. *Training & Development Journal*, 44(3), 41+. <https://link.gale.com/apps/doc/A8254390/AONE?u=anon~f706c27d&sid=blookmark-AONE&xid=19c063f5>
- Córdova Félix, J., & Sandoval Barraza, L. A. (2018, Oktober). Training models review and new trends for the 21st Century. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3274432>.
- Franco, F. S. (2022, Desember). *Piaget and his theory about learning*. Exploring Your Mind. <https://exploringyourmind.com/piaget-and-his-theory-about-learning/>.

- Glatthorn, A. A., Boschee, F., Whitehead, B. M., & Boschee, B. F. (2019). *Curriculum leadership strategies for development and implementation*. United States of America : SAGE Publications.
- Hans, R. (2021, Februari). Teknik Triangulasi dalam pengolahan data kualitatif. dqlab. <https://dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif>
- Irdhina, D. , Suwarna, I. R., Anggraeni, Purba, M., Purnamasari, N., Saad, M. Y. (2021). Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (*Differentiated Instruction*) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar Di SD Cikal Cilandak. Jakarta Pusat : Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kemdikbud.(2022). Capaian pembelajaran mata pelajaran bahasa inggris fase a - fase f. Jakarta Pusat : Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kurniasih, D. A. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi, Solusi Menajamkan potensi Siswa - Pintar: Tanoto Foundation. Tonoto Foundation Pintar. <https://www.pintar.tanotofoundation.org/belajar-diferensiasi-solusi-menajamkan-potensi-siswa/>.
- Lotfi, R. & Alami, N. T. (2017, Februari). Literature review on assessment models of the quality of training devices. *NewTrends and Issues Proceedings on Humanities and Social Sciences*. 4(1), 481-495. doi:10.18844/prosoc.v4i1.2291
- Manik, S., Sembiring, M., Padang, I., & Manurung, L. (2022, Agustus). Theory of Bandura's social learning in the process of teaching at SMA Methodist berastagi Kabupaten Karo. *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 85–96. <https://doi.org/10.51622/pengabdian.v3i2.729>.
- Mardison, S. (2016). Perkembangan Bahasa Anak Usia Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah(SD/MI). *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, 4(2), 635-643. <https://doi.org/10.15548/alawlad.v7i2.432>
- Margono, S.(2014). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : PT Rineka Cipta.

- Menteri Pendidikan Nasional.(2007).Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Meirejeki, I. N., Astawa, I. P., Hermawati, P., & Waisnawa, I. G. (2019, Desember). Evaluasi Program Pelatihan Pembuatan Souvenir Menggunakan Bahan Dasar gula aren Dengan Menggunakan model IPO. *Bhakti Persada*, 5(2), 14–29. <https://doi.org/10.31940/bp.v5i2.1633>.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*. United States of America : SAGE Publications.
- Mulqoni'ah, I. (2020). Evaluasi Program Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Program Khusus Kartasura Tahun Pelajaran 2018/2019 (thesis).
- Osiesi, M. P. (2020). Educational evaluation: Functions, essence and applications in primary schools' *teaching and learning*. *Society & Sustainability*, 2(2), 1–9. doi.org/10.38157/society_sustainability.v2i2.134.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Rallis, Sharon & Bolland, Kathleen. (2004). What is Program Evaluation? Generating Knowledge for Improvement. *Archival Science*. 4(1). 5-16. [doi:10.1007/s10502-005-6988-4](https://doi.org/10.1007/s10502-005-6988-4).
- Santrock.J.W. (2012), *Life-span Development Thirteenth Edition*. NewYork: McGraw-Hill.
- Nugraha, A. Rudianto, Sukirman, D. & Burhanuddin, S. (2014). Kurikulum dan Bahan Belajar TK. Hakikat Kurikulum. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Tantri, N, R. (2014). *Preliminary Evaluation On Senior High School English Teacher Professional Development Forum: Teachers' And Students' Perspectives*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fisika dan Bahasa Inggris. Surabaya : Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

- Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. (2010). Hadapi Abad 21, Bahasa Inggris mutlak dipelajari. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. <https://www.umy.ac.id/hadapiabad-21-bahasa-inggris-mutlak-dipelajari> .
- Umar,H.(2008). Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Kayawan; Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah. Jakarta : PT.Rajagrafindo Pesada.